

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan di sini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti.¹

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional (*correlational research*), yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih.² Peneliti korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih atau untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor-faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.³

¹Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009) h. 8-9.

²*Ibid*, h. 132.

³ Sumadi Suryabrata, B.A, M.A, Ed S, Ph.D, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h.82.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, Populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya oleh setiap manusia memberikan suatu data maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.

Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Jadi populasi yang dimaksud penulis di sini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin yang berjumlah 281 siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Siswa Kelas XI (Sebelas) MAN 3 Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI MIA 1	14	25	39
2	XI MIA 2	11	29	40
3	XI MIA 3	13	26	39
4	XI IIS 1	19	23	42
5	XI IIS 2	17	24	41
6	XI IIK 1	16	24	40
7	XI IIK 2	15	25	40
JUMLAH KESELURUHAN				281

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*.

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, penelitian yang dilakukan dengan siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin maka populasi penelitian berjumlah 281 siswa. Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili dengan populasi yang ada. Adapun sampel penelitian dilihat dari tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu taraf kesalahan yaitu 5 %. Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah 281 siswa maka dapat diambil sampel sebanyak 155 siswa. (lihat lampiran)

Tabel 3.2 Data Sampel Siswa Kelas XI (Sebelas) MAN 3 Banjarmasin

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	XI MIA 1	12	10	22
2	XI MIA 2	10	12	22
3	XI MIA 3	13	9	22
4	XI IIS 1	12	10	22
5	XI IIS 2	12	10	22
6	XI IIK 1	12	11	23

7	XI IIK 2	10	12	22
	JUMLAH	81	74	155

Dari tabel di atas penulis mengambil sampel hanya kelas XI (Sebelas) yang terdiri dari 7 kelas, untuk mewakili seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih kelas XI (Sebelas) sebagai sampel peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kelas XI (Sebelas) memiliki nilai prestasi matematika yang tinggi, rata-rata tidak ada nilai matematikanya yang di bawah nilai KKM.
- b. Kelas XI (Sebelas) memiliki jumlah siswa yang paling banyak sehingga mempunyai peluang untuk pengambilan sampel jenis pendekatan kuantitatif.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder, data primer yaitu sebagai data penelitian dan data skunder yaitu sebagai data penunjang.

a. Data Primer

- 1) Data tentang gaya belajar siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin.
- 2) Data tentang prestasi belajar matematika siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin, berupa nilai raport pada semester 1 kelas XI.

b. Data Sekunder

Yaitu data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data primer. Data sekunder meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi MAN 3 Banjarmasin.
- 4) Periodisasi kepemimpinan MAN 3 Banjarmasin.
- 5) Keadaan guru dan pegawai MAN 3 Banjarmasin.
- 6) Keadaan guru BK di MAN 3 Banjarmasin
- 7) Keadaan siswa di MAN 3 Banjarmasin.
- 8) Tata tertib yang berlaku di MAN 3 Banjarmasin.
- 9) Jumlah warga MAN 3 Banjarmasin. (siswa, guru, staf TU, dll)
- 10) Sarana dan fasilitas yang ada di MAN 3 Banjarmasin.

2. Sumber data

Data-data tersebut di atas diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu Siswa kelas XI di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu guru dan siapapun yang bisa menjadi informant, mengenai judul penelitian yang diangkat oleh penulis.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “Pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika

kelas XI di MAN 3 Banjarmasin, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁴ Dalam penelitian ini angket akan disebarkan kepada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin agar mendapat data tentang pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar matematika. Angket ini diadopsi dari Juliantika, M. (2015). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achivement Division Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Materi Persamaan Garis Lurus DiTinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Parindu*. Skripsi IKIP-PGRI Pontianak.

2. Studi dokumenter

Studi dokumenter adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵ Dalam studi dokumentasi di dalam penelitian ini, penulis nantinya akan menyelidiki tentang dokumen yang menunjukkan

⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 128.

⁵*Ibid*, h. 221.

hasil atau prestasi belajar seberapa besar nilai rata-rata hasil belajar yang berupa seberapa mampu siswa memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang di pelajarnya.

3. Observasi

Metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁶ Teknik ini digunakan melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁷

Teknik ini digunakan dalam rangka mengenali data pokok dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika siswakesel XI MAN 3 Banjarmasin. Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

⁶ Muhammad Fard Nasution dan Fachrudin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

⁷ Baswori dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

Tabel 3.3 Matriks
Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1	<p>Data pokok, meliputi:</p> <p>a. Data tentang gaya belajar siswa MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>b. Data tentang prestasi belajar Matematika siswa MAN 3 Banjarmasin.</p>	<p>Siswa</p> <p>Dokumen Nilai raport</p>	<p>Angket</p> <p>Dokumentasi</p>
2	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <p>1. Gambaran umum lokasi penelitian.</p> <p>2. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>3. Visi dan misi MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>4. Periodisasi kepemimpinan MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>5. Keadaan guru dan pegawai MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>6. Keadaan guru BK di MAN 3 Banjarmasin</p> <p>7. Keadaan siswa di MAN 3 Banjarmasin.</p> <p>8. Tata tertib yang berlaku di MAN 3</p>	<p>Dokumen dan Informasi</p>	<p>Dokumentasi dan Observasi</p>

	<p>Banjarmasin.</p> <p>9. Jumlah warga MAN 3 Banjarmasin. (siswa, guru, staf TU, dll).</p> <p>10. Sarana dan fasilitas yang ada di MAN 3 Banjarmasin</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

E. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan dapat di pahami.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Alternatif jawaban YA yang bersifat positif dengan nilai 1
 - b) Alternatif jawaban TIDAK yang bersifat positif dengan nilai 0
 - c) Alternatif jawaban YA yang bersifat negatif dengan nilai 0
 - d) Alternatif jawaban TIDAK yang bersifat negatif dengan nilai 1
3. Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : *Number of Cases* (Jumlah banyaknya individu atau responden)

Untuk menafsirkan hasil analisis tersebut ditetapkan suatu kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) 76 % -100 % = baik
- b) 56% - 75 % = cukup
- c) 40 % - 55 % = kurang baik
- d) Kurang dari 40 % = tidak baik.

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian. Untuk menganalisis data tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika Siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin.

4. Penulis dalam hal ini, perlu mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Rumus dari korelasi product moment dengan angka kasar ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x^2)(n\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan ($x=X-M$) dan ($y=Y-M$)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan⁸

Untuk memberikan interpretasi dengan hasil penelitian, penulis menggunakan Tabel r Product Moment. Dalam hal ini penulis membandingkan besar r_{xx} (hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar) atau r_o dengan r_t (tabel R. Product Moment).⁹

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angketnya, maka hasil perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi dari Suharmisi Arikunto sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi (nilai “r”)

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah.

⁸Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 136.

⁹*Ibid*, h. 142.

F. Mengolah dan Menganalisis Data

1. Uji Prasyarat

Digunakan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi sederhana. Apabila data tidak linear maka analisis tidak dapat dilanjutkan. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signif (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji regresi linear sederhana

$$Y = a + bX$$

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

b. Uji Hipotesis membandingkan nilai T Hitung dengan T tabel.

Tujuan membandingkan t tabel dan t hitung adalah untuk mengetahui apakah H_0 ditolak atau diterima berdasarkan pengujian. Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t , di mana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

1. Jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, maka ada pengaruh gaya belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ dari t tabel, maka tidak ada pengaruh gaya belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y).